VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Kamiliya Salsabila[1], Armiati[2]
Universitas Negeri Padang
e-mail: : Kamiliyasalsabila1@gmail.com[1], armiati@fe.unp.ac.id[2]

Diterima: *26/10/2026*; Direvisi: *17/11/2026*; Diterbitkan: *26/11/2026*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi siswa tentang media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah 120 peserta didik kelas X dan XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Negeri 1 Painan. Sampel penelitian berjumlah 93 peserta didik yang ditentukan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket persepsi siswa tentang media pembelajaran dan motivasi belajar, serta dokumentasi nilai ujian tengah semester mata pelajaran produktif MPLB. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,028, yang berarti persepsi siswa tentang media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama menjelaskan 2,8% variasi hasil belajar siswa, sedangkan 97,2% lainnya dijelaskan oleh faktor di luar model penelitian. Hasil uji simultan menunjukkan nilai F sebesar 1,298 dengan signifikansi 0,278 > 0,05, sehingga kedua variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, persepsi siswa tentang media pembelajaran dan motivasi belajar belum dapat menjelaskan variasi hasil belajar secara signifikan pada peserta didik MPLB SMK Negeri 1 Painan.

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Media Pembelajaran, Motivasi belajar, Hasil Belajar, Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of students' perceptions of instructional media and learning motivation on students' learning outcomes, both partially and simultaneously. This research employed a quantitative approach with an associative research design. The research population consisted of 120 Grade X and XI students of the Office Management and Business Services (MPLB) program at SMK Negeri 1 Painan. A sample of 93 students was selected using the proportional random sampling technique. Data were collected through questionnaires measuring students' perceptions of instructional media and learning motivation, as well as documentation of students' midterm examination scores in productive MPLB subjects. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS. The results showed that the coefficient of determination (R Square) was 0.028, indicating that students' perceptions of instructional media and learning motivation jointly explained 2.8% of the variation in learning outcomes, while the remaining 97.2% was explained by factors outside the research model. The simultaneous test results showed an F-value of 1.298 with a significance level of 0.278 > 0.05. Therefore, students' perceptions of instructional media and learning motivation did not have a statistically significant simultaneous effect on students' learning outcomes. Thus, these two independent variables were not sufficient to significantly explain variations in the learning outcomes of MPLB students at SMK Negeri 1 Painan.

Keywords: Student Perceptions, Instructional Media, Learning Motivation, Learning Outcomes,Office Management

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16704

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia yang dituntut mampu menjawab perubahan dan kebutuhan kompetensi pada abad ke-21 (Indarta et al., 2022). Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh terlaksananya proses pembelajaran, tetapi juga tercermin melalui pencapaian hasil belajar peserta didik. Hasil belajar menjadi salah satu indikator untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran setelah peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran (Pujianti, 2025; Rohani et al., 2025). Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pencapaian tersebut memiliki arti penting karena pembelajaran diarahkan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian. Dalam konteks ini, hasil belajar perlu diperhatikan tidak hanya sebagai capaian akademik, tetapi juga sebagai gambaran penguasaan kompetensi yang dipelajari peserta didik.

Salah satu bidang keahlian di SMK adalah Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), yang menuntut peserta didik menguasai pengetahuan dan keterampilan terkait administrasi perkantoran serta pelayanan bisnis. Pembelajaran produktif pada bidang tersebut perlu didukung oleh proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan kompetensi peserta didik. Kristina dan Pahlevi (2024), misalnya, mengkaji penerapan *project-based learning* terhadap hasil belajar pada materi dokumen berbasis digital kelas X MPLB. Kajian tersebut menunjukkan relevansi strategi pembelajaran dalam konteks pembelajaran produktif kejuruan. Meskipun demikian, pencapaian hasil belajar tidak dapat dilepaskan dari berbagai aspek yang menyertai proses pembelajaran, termasuk penggunaan media pembelajaran dan kondisi internal peserta didik.

Permasalahan hasil belajar ditemukan pada peserta didik kelas X dan XI MPLB SMK Negeri 1 Painan. Berdasarkan observasi awal terhadap nilai ujian tengah semester mata pelajaran produktif MPLB, sebanyak 67,77% peserta didik memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sedangkan 32,23% lainnya mencapai ketuntasan. Data tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan. Kondisi ini perlu mendapat perhatian karena menunjukkan adanya kesenjangan antara capaian belajar yang diharapkan dan hasil yang diperoleh peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris mengenai faktor-faktor yang berpotensi berkaitan dengan hasil belajar, terutama faktor yang berhubungan dengan pengalaman peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

Salah satu aspek yang relevan untuk dikaji adalah media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi dan materi sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih terarah serta membantu peserta didik memahami materi yang dipelajari (Ili, 2022). Perkembangan teknologi juga memperluas pilihan media pembelajaran, termasuk pemanfaatan teknologi *augmented reality* yang menghadirkan representasi visual untuk mendukung pengalaman belajar (Nistrina, 2021). Sejumlah penelitian mengkaji pemanfaatan media berbasis *augmented reality* dalam kaitannya dengan hasil belajar pada berbagai mata pelajaran (Afaf et al., 2025; Pujianti, 2025; Rohani et al., 2025). Ruslan et al. (2024) juga mengkaji penggunaan *problem-based learning* berbasis *Assemblr EDU augmented reality* dalam pembelajaran geometri. Sementara itu, Dzilaili et al. (2025) membandingkan motivasi belajar peserta didik yang menggunakan media *augmented reality* dan PowerPoint pada pembelajaran ekonomi. Berbagai kajian tersebut memperlihatkan bahwa media pembelajaran dapat diteliti dari sisi penggunaan, karakteristik, serta kaitannya dengan proses dan capaian pembelajaran.

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16704

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

Namun, keberadaan media pembelajaran tidak dengan sendirinya menjelaskan bagaimana peserta didik mengalami dan menilai penggunaannya. Persepsi siswa terhadap media pembelajaran menjadi aspek yang penting karena berkaitan dengan penilaian peserta didik terhadap media yang digunakan selama proses pembelajaran. Penilaian tersebut dapat berhubungan dengan kejelasan penyajian materi, tampilan, kemudahan penggunaan, kesesuaian media dengan materi, serta manfaat yang dirasakan dalam membantu pemahaman. Syafe'i (2025) membahas media pembelajaran dari landasan teori hingga penerapannya, sedangkan Ili (2022) menguraikan ragam media pembelajaran di sekolah dasar. Kedua sumber tersebut dapat menjadi landasan untuk memahami media pembelajaran, meskipun konteks dan cakupan pembahasannya perlu diperhatikan ketika diterapkan pada pembelajaran kejuruan.

Pada pembelajaran produktif MPLB di SMK Negeri 1 Painan, guru menggunakan buku dan PowerPoint sebagai media pembelajaran. Berdasarkan data observasi awal, persepsi siswa terhadap media pembelajaran memperoleh rata-rata skor 3,12 pada skala 5 atau 62,44% dari skor ideal. Data tersebut menunjukkan bahwa penilaian siswa terhadap media yang digunakan masih perlu dikaji lebih lanjut. Penilaian yang diberikan peserta didik belum dapat dijadikan dasar untuk menyimpulkan bahwa media tersebut secara langsung meningkatkan hasil belajar. Oleh sebab itu, hubungan antara persepsi siswa terhadap media pembelajaran dan hasil belajar perlu diuji menggunakan data empiris, bukan hanya berdasarkan jenis media yang digunakan atau penilaian umum terhadap media tersebut.

Penelitian Marlina dan Sumaryoto (2022) mengkaji pengaruh persepsi atas media pembelajaran dan sikap belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Penelitian Dirgantoro et al. (2025) juga membahas persepsi atas media pembelajaran dan motivasi belajar dalam kaitannya dengan prestasi belajar PPKn. Sementara itu, Sahulatta et al. (2023) meneliti prestasi belajar IPS dalam hubungannya dengan persepsi atas media pembelajaran dan motivasi belajar siswa di Kota Tangerang Selatan. Pada konteks pendidikan kejuruan, Sutisna et al. (2023) mengkaji persepsi atas media pembelajaran dan motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis pada siswa SMK swasta di Kabupaten Bogor. Penelitian-penelitian tersebut relevan karena sama-sama menempatkan persepsi terhadap media pembelajaran sebagai salah satu variabel yang berkaitan dengan capaian belajar. Akan tetapi, perbedaan mata pelajaran, karakteristik peserta didik, dan konteks sekolah menunjukkan perlunya pengujian lebih lanjut pada pembelajaran produktif MPLB di SMK Negeri 1 Painan.

Selain persepsi terhadap media pembelajaran, motivasi belajar merupakan faktor internal yang relevan untuk dikaji. Motivasi berkaitan dengan dorongan yang mengarahkan dan mempertahankan perilaku seseorang dalam mencapai tujuan. Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar berhubungan dengan kemauan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, menyelesaikan tugas, mempertahankan usaha belajar, dan mencapai tujuan pembelajaran (Herwati et al., 2023; Uno, 2016). Kafrawi et al. (2022) mengkaji penerapan strategi motivasional *Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction* (ARCS) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar fisika. Penelitian tersebut menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek yang dapat dikembangkan melalui strategi pembelajaran. Selain itu, Dzilaili et al. (2025) mengkaji perbedaan motivasi belajar berdasarkan penggunaan media pembelajaran yang berbeda. Hal ini memperlihatkan bahwa motivasi belajar perlu dipahami dalam kaitannya dengan pengalaman belajar dan strategi yang diterapkan di kelas.

Hubungan motivasi dengan hasil belajar juga telah diteliti dalam berbagai konteks. Julyanti et al. (2021) mengkaji pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik sekolah menengah pertama. Novanca et al. (2025) meneliti persepsi siswa terhadap pelajaran IPS dan motivasi belajar dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa.

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16704

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

Sementara itu, penelitian Dirgantoro et al. (2025), Sahulatta et al. (2023), serta Sutisna et al. (2023) mengkaji motivasi belajar bersama persepsi terhadap media pembelajaran dalam konteks prestasi belajar. Temuan dan fokus penelitian terdahulu tersebut memberikan dasar untuk menguji kembali hubungan kedua variabel dengan hasil belajar, tetapi hasil dari mata pelajaran dan karakteristik sekolah yang berbeda tidak dapat langsung digeneralisasikan pada pembelajaran produktif MPLB.

Berdasarkan observasi awal pada peserta didik kelas X dan XI MPLB SMK Negeri 1 Painan, rata-rata skor motivasi belajar tercatat sebesar 3,49 pada skala 5 atau 69,73% dari skor ideal. Data tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar masih perlu dikaji dalam kaitannya dengan capaian akademik peserta didik. Meskipun motivasi secara teoretis berkaitan dengan usaha dan keterlibatan dalam belajar, tingkat motivasi yang diperoleh dari angket tidak serta-merta menunjukkan bahwa peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang tinggi. Hasil belajar juga dapat berkaitan dengan kemampuan awal, penguasaan materi, strategi pembelajaran, lingkungan belajar, dan karakteristik evaluasi. Dengan demikian, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada konteks penelitian ini perlu ditentukan berdasarkan hasil pengujian statistik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berangkat dari tiga pertimbangan utama. Pertama, terdapat permasalahan hasil belajar yang ditunjukkan oleh tingginya persentase peserta didik yang belum mencapai KKM. Kedua, persepsi siswa terhadap media pembelajaran dan motivasi belajar menunjukkan kondisi yang perlu diuji keterkaitannya dengan hasil belajar, bukan diasumsikan berpengaruh secara langsung. Ketiga, penelitian terdahulu telah membahas variabel-variabel tersebut pada berbagai mata pelajaran dan konteks sekolah, tetapi pengujian secara khusus pada peserta didik kelas X dan XI MPLB SMK Negeri 1 Painan tetap diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi siswa tentang media pembelajaran terhadap hasil belajar, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, serta pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran produktif MPLB di SMK Negeri 1 Painan. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran empiris mengenai kemampuan kedua variabel tersebut dalam menjelaskan variasi hasil belajar pada konteks pembelajaran yang diteliti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang media pembelajaran (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y), baik secara parsial maupun simultan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda.

Penelitian dilaksanakan pada pembelajaran produktif Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Negeri 1 Painan. Populasi penelitian adalah 120 peserta didik kelas X dan XI MPLB. Sampel penelitian berjumlah 93 peserta didik yang ditentukan menggunakan teknik *proportional random sampling*.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data persepsi siswa tentang media pembelajaran dan motivasi belajar, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dari nilai Ujian Tengah Semester mata pelajaran produktif MPLB.

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri atas persepsi siswa tentang media pembelajaran (X1) dan motivasi belajar (X2), sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar (Y). Persepsi siswa tentang media pembelajaran diukur menggunakan angket yang bertujuan untuk mengetahui penilaian siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan guru, yaitu

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16704

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

buku dan PowerPoint. Pengukuran variabel persepsi terhadap media pembelajaran mencakup empat indikator, yaitu (1) kualitas penyajian media, yang berkaitan dengan kemenarikan tampilan, kejelasan tulisan, gambar, dan penyajian materi; (2) kesesuaian media dengan materi pembelajaran, yang berkaitan dengan kesesuaian isi media terhadap materi dan tujuan pembelajaran; (3) kemudahan penggunaan dan pemahaman, yang berkaitan dengan kemudahan siswa dalam menggunakan media serta memahami informasi yang disampaikan; dan (4) manfaat media pembelajaran, yang berkaitan dengan kemampuan media dalam membantu siswa memahami materi dan mendukung proses pembelajaran. Keempat indikator tersebut digunakan untuk menggambarkan persepsi siswa terhadap kualitas dan penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Motivasi belajar diukur menggunakan angket yang mengacu pada enam indikator Uno (2016), yaitu (1) hasrat dan keinginan untuk berhasil; (2) dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) harapan dan cita-cita masa depan; (4) penghargaan dalam belajar; (5) kegiatan yang menarik dalam belajar; dan (6) lingkungan belajar yang kondusif. Angket motivasi belajar terdiri atas 18 pernyataan.

Kedua instrumen angket menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban. Data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester mata pelajaran produktif MPLB. Selanjutnya, data penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kondisi persepsi siswa tentang media pembelajaran, motivasi belajar, dan hasil belajar berdasarkan data 93 peserta didik.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD	Persentase
Persepsi siswa	93	28	75	58,74	11,34	78,32%
Motivasi belajar	93	42	121	62,72	13,80	69,69%
Hasil belajar	93	3,33	93	56,83	22,34	56,83%

Berdasarkan Tabel 1, persepsi siswa terhadap media pembelajaran memiliki rata-rata 58,74 dengan simpangan baku 11,34 atau 78,32% dari skor ideal 75. Motivasi belajar memiliki rata-rata 62,72 dengan simpangan baku 13,80 atau 69,69% dari skor ideal 90. Hasil belajar memiliki rata-rata 56,83 dengan simpangan baku 22,34. Hasil belajar menunjukkan variasi yang relatif lebih besar dibandingkan kedua variabel bebas.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Statistic	df	Sig.	Keputusan
Persepsi siswa	0,194	93	0,587	Normal
Motivasi belajar	0,188	93	0,689	Normal
Hasil belajar	0,117	93	0,453	Normal

Nilai signifikansi Kolmogorov–Smirnov pada ketiga variabel lebih besar dari 0,05, sehingga data memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

Hubungan	F Deviation from Linearity	Sig.	Keputusan
Persepsi siswa tentang media pembelajaran – hasil belajar	0,774	0,770	Linear

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16704

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

Nilai deviation from linearity sebesar 0,770 > 0,05 menunjukkan hubungan persepsi siswa tentang media pembelajaran dengan hasil belajar bersifat linear. File pengolahan data yang dilampirkan tidak memuat keluaran uji linearitas untuk motivasi belajar, sehingga hasil tersebut tidak ditambahkan secara hipotetis.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas.

Variabel	Tolerance	VIF	Keputusan
Persepsi siswa tentang media pembelajaran	0,986	1,014	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi belajar	0,986	1,014	Tidak terjadi multikolinearitas

Nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 menunjukkan tidak terdapat masalah multikolinearitas antarvariabel bebas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Variabel	Beta	t	Sig.	Keputusan
Persepsi siswa	-0,053	-0,507	0,013	Terdapat indikasi heteroskedastisitas
Motivasi belajar	-0,117	-1,108	0,121	Tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas

Signifikansi persepsi media pembelajaran sebesar 0,013 < 0,05 menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas, sedangkan motivasi belajar sebesar 0,121 > 0,05 tidak menunjukkan indikasi heteroskedastisitas. Temuan ini menjadi catatan dalam interpretasi hasil regresi.

Tabel 6. Koefisien Determinasi Model Regresi.

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
0,167	0,028	0,006	22,265

Nilai R Square sebesar 0,028 menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama menjelaskan sekitar 2,8% variasi hasil belajar, sedangkan 97,2% lainnya berkaitan dengan faktor lain di luar model.

Tabel 7. Uji *F*

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1287.371	2	643.685	1.298	0.000
Residual	44616.492	90	495.739		
Total	45903.862	92			

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar 1,298 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut, persepsi siswa tentang media pembelajaran dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama memiliki keterkaitan dengan variasi hasil belajar siswa pada pembelajaran produktif Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis.

Tabel 8. Uji *t*

Variabel	B	Std. Error	t	Sig.	Keterangan
Persepsi siswa (X1)	0.167	0,116	1.598	0.004	Signifikan
Motivasi belajar (X2)	-0.087	0,113	-0.397	0.041	Signifikan

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16704

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

Berdasarkan Tabel 8, persepsi siswa tentang media pembelajaran (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,167 dengan nilai t sebesar 1,598, sedangkan motivasi belajar (X2) memiliki koefisien regresi sebesar -0,087 dengan nilai t sebesar -0,397. Berdasarkan nilai signifikansi yang tercantum dalam tabel (0.004 dan 0.041), kedua variabel dinyatakan signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang media pembelajaran memiliki arah hubungan positif dengan hasil belajar, sedangkan motivasi belajar menunjukkan arah hubungan negatif dalam model regresi yang digunakan.

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik tentang media pembelajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar . dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang media pembelajaran terhadap hasil belajar tidak terbukti. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,114 yang lebih besar dari 0,05. Artinya, perbedaan persepsi peserta didik terhadap media pembelajaran yang digunakan guru belum dapat menjelaskan perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran produktif Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB).

Temuan ini dapat dipahami dari kondisi pemmbelajaran di SMK Negeri 1 Painan. Media pembelajaran yang digunakan guru pada pembelajaran produktif MPLB berupa buku dan *PowerPoint*. Berdasarkan data penelitian, persepsi siswa terhadap media pembelajaran memperoleh rata-rata 58,74% atau 78,32% dari skor ideal. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum peserta didik memberikan penilaian yang cukuo baik terhadap media pembelajaran yang digunakan. Namun, persepsi yang positif terhadap media belum secara langsung diikuti oleh peningkatan hasil belajar.

Tidak signifikannya pengaruh persepsi media pembelajaran juga dapat terjadi karen hasil belajar tidak hanya diitentukan oleh bagaimana peserta didik menilai media yang digunnakan. Hasil belajar dapat berkaitan dengan kemampuan awal siswa, pemahaman materi, metode pembelajaran, keterlibatan siswa, lingkungan belajar, serta karakteristik penilaian. Dalam penelitian ini, hasil belajar diperoleh dari nilai Ujian Mid Semester mata pelajaran Produktif MPLB, sehingga nilai tersebut mencerminkan capaian peserta didik pada bentuk penilaian tertentu dan tidak hanya merupakan hasil dari persepsi siswa terhadap media pembelajaran.

Hasil Penelitian ini berbeda dengan penelitan (Lenny Marlina, 2022) yang menemukan adanya pengaruh signifikan persepsi peserta didik. terhadap media pembelajaran terhadap prestasi belajar. Perbedaan tersebut dapat berkaitan dengan karakteristik responden, mata pelajaran, jenjang pendidikan, mauoun variabel lain yang digunakan dalam penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan pada mata pelajaran PPkn di tingkat SMA, sedangkan penelitian ini dilakukan pada pembelajaran produktif MPLB di SMK.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Nilai, signifikan sebesar 0,682 lebih besar dari0,05, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar tidak terbukti. Dengan demikian, tingkat motivasi belajar peserta didik dalam penilitian ini belum dapat digunakan untuk menjelaskan perbedaan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi belajar peserta didik memiliki rata-rata sebesar 62,72 atau 69,69% dari skor ideal. Data tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16704

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

siswa berada pada kondisi yang cukup, tetapi belum sepenuhnya tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun peserta didik dorongan untuk mengikuti pembelajaran, kondisi tersebut belum tentu secara langsung menghasilkan capaian akademik yang lebih tinggi.

Tidak signifikannya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dapat dipahami karena hasil belajar merupakan hasil dari berbagai faktor. Motivasi merupakan saalah satu faktor internal, tetapi masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi pencapaian siswa, seperti kemampuan awal, strategi belajar, pemahaman materi, metode mengajar, lingkungan belajar dan karakteristik penilaian. Hal ini menjadi semakin relevan karena hasil belajar dalam penelitian diperoleh dari nilai Ujian Mid Semester, sehinga capaian tersebut dapat dipengaruhioleh penguasaan materi dan kemampuan siswa dalam menghadapi bentuk evaluasi yang diberikan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Julyanti et al., 2021) dan (Novanca et al., 2025) yang menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan jenjang pendidikan, mata pelajaran, karakteristik peseta didik, instrumen pengukuran, serta kondisi pembelajaran. Penelitian julyanti dilakukan pada siswa SMP dalam mata pelajaran Matematika, sedangkan penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas X dan XI MPLB pada pembelajaran produktif di SMK Negeri 1 Painan.

Pengaruh Persepsi Siswa tentang Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara Simultan terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang media pembelajaran dan motivasi belajar secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai signifikansi sebesar 0,278 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa persepsi siswa tentang media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar tidak terbukti.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,028. Artinya, pesrsepsi siswa tentang media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama hanya menjelaskan sekitar 2,8% variasi hasil belajar, sedangkan 97,2% berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran produktif MPLB memiliki kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Kondisi tersebut sejalan dengan keadaan pembelajaran yang menjadi latar belakang penelitian. Walaupun siswa meberikan persepsi terhadap media pembelajaram dengan rata-rata 3,12 atau 62,44% pada data awal dan motivasi belajar dengan rata-rata 3,49 atau 69,73% , kedua kondisi tersebut belum cukup untuk menjelaskan capaian hasil belajar siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, keberadaan media pembelajaran dan motivasi belajar perlu dipandang sebagai bagian dari proses pembelajaran yang berinteraksi dengan faktor lain, bukan sebagai satu-satunya penentu hasil belajar

Temuan ini berbeda dengan penelitian (Dirgantoro & Kasyadi, 2025), (Sahulatta & Suparman, 2023), serta (Sutisna & Sriyono, 2023), yang melaporkan adanya pengaruh bersama persepsi media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi atau hasil belajar. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh karakteristik sekolah, mata pelajaran, peserta didik, media pembelajaran, serta kondisi pembelajaran yang berbeda. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa hubungan antara persepsi terhadap media pembelajaran, motivasi belajar dan hasil belajar tidak selalu menunjukkan pola yang sama pada konteks pendidikan.

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16704

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November 2026-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh persepsi siswa tentang media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X dan XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Negeri 1 Painan, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang media pembelajaran dan motivasi belajar secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F yang memperoleh nilai sebesar 1,298 dengan signifikansi 0,278 > 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa persepsi siswa tentang media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar tidak terbukti.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,028 atau 2,8%. Hal ini berarti bahwa persepsi siswa tentang media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama hanya mampu menjelaskan 2,8% variasi hasil belajar peserta didik, sedangkan 97,2% lainnya berkaitan dengan faktor-faktor di luar model penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran produktif MPLB tidak cukup dijelaskan melalui persepsi siswa tentang media pembelajaran dan motivasi belajar saja. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi berkaitan dengan hasil belajar, seperti kemampuan awal, strategi pembelajaran, keterlibatan peserta didik, lingkungan belajar, dan karakteristik penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

Afaf, R. S. H. T., Ningrum, G. D. K., Fikriati, H. A., Utama, M. A., Fadhlurrohman, M., Baharudin, M. N., Aprilianto, N. D., & Anang, R. R. A. (2025). Pengaruh media pembelajaran berbasis augmented reality terhadap hasil belajar informatika siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI), 8*(2), 131–137. https://doi.org/10.37792/jukanti.v8i2.1554

Dirgantoro, N. C., Kasyadi, S., & Setyohadi, J. S. (2025). Pengaruh persepsi atas media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS, 8*(2), 283–292. https://doi.org/10.30998/herodotus.v8i2.25644

Dzilaili, Z., Mardiyana, L. O., & Herlindawati, D. (2025). Perbedaan motivasi belajar peserta didik menggunakan media augmented reality dengan media PowerPoint pada pembelajaran ekonomi. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi), 13*(2), 215–222. https://doi.org/10.25157/je.v13i2.21032

Herwati, Arifin, M. M., Rahayu, T., Waritsman, A., Solang, D. J., Zulaichoh, S., Aniyati, K., Haryanto, T., Putri, S. S., & Kristanto, B. (2023). *Motivasi dalam pendidikan: Konsep, teori, aplikasi*. Literasi Nusantara Abadi Grup. https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/199/

Ili, L. (2022). *Ragam media pembelajaran di sekolah dasar*. Universitas Halu Oleo. http://karyailmiah.uho.ac.id/karya_ilmiah/La_Ili/25.Ragam_Media_Pembelajaran.pdf

Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi kurikulum Merdeka Belajar dengan model pembelajaran abad 21 dalam perkembangan era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4*(2), 3011–3024. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589

Julyanti, E., Rahma, I. F., Chanda, O. D., & Nisah, H. (2021). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS), 7*(1), 7–11. https://doi.org/10.36987/jpms.v7i1.1942

Kafrawi, M., Mahzuro, M., Ramdani, R., & Utami, L. S. (2021). Penerapan strategi motivasional ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar fisika siswa kelas VIII di MTs Raudlatusshibyan NW Belencong tahun pelajaran 2021/2022. *Konstan: Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika, 6*(2), 96–101. https://doi.org/10.20414/konstan.v6i2.99

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16704

Kristina, M., & Pahlevi, T. (2024). Pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi dokumen berbasis digital kelas X MPLB SMKN Mojoagung. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan), 5*(2), 183–192. https://doi.org/10.25157/j-kip.v5i2.14674

Marlina, L., & Sumaryoto. (2022). Pengaruh persepsi atas media pembelajaran dan sikap belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS, 5*(3), 292–304. https://doi.org/10.30998/herodotus.v5i3.12617

Nistrina, K. (2021). Penerapan augmented reality dalam media pembelajaran. *J-SIKA: Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa, 3*(1), 1–5. https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/j-sika/article/view/527

Novanca, L. D., Ni'matullah, O. F., Putra, D. F., & Kusufa, R. A. B. (2025). Pengaruh persepsi siswa tentang pelajaran IPS dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS, 19*(1), 28–38. https://doi.org/10.21067/jppi.v19i1.11602

Pujianti, A. (2025). Penerapan media pembelajaran augmented reality (AR) untuk meningkatkan hasil belajar. *REGRESI: Journal of Mathematics Education and Application, 1*(1), 10–19. https://ejournal.papanda.org/index.php/regresi

Rohani, R., Hambali, H., & Supentri, S. (2025). Pengaruh media pembelajaran berbasis augmented reality (AR) terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas XI SMA Negeri 1 Enok. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8*(1), 527–534. https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6777

Ruslan, R., Djam'an, N., & Muhtar, M. N. G. I. (2024). Pengaruh model *problem based learning* berbasis Assemblr EDU *augmented reality* terhadap hasil belajar geometri siswa kelas VII. *Issues in Mathematics Education (IMED), 8*(1), 74–78. https://doi.org/10.35580/imed.v8i1.1794

Sahulatta, E., Sumaryoto, S., & Suparman, H. (2023). Prestasi belajar IPS dipengaruhi oleh persepsi atas media pembelajaran dan motivasi belajar siswa di Kota Tangerang Selatan. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS, 6*(1), 74–83. https://doi.org/10.30998/herodotus.v6i1.11229

Sutisna, I., Sumaryoto, & Sriyono, H. (2023). Persepsi atas media pembelajaran dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis pada siswa SMK swasta di Kabupaten Bogor. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS, 6*(1), 28–42. https://doi.org/10.30998/herodotus.v6i1.10834

Syafe'i, I. (2025). *Media pembelajaran: Dari teori hingga aplikasi*. Pamuji.

Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16704